

e-ISSN3025-8030 : p-ISSN3025-6267



Vol. 2, No. 2, Tahun 2024

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

AMPOEN

Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat



Diterbitkan oleh:
Universitas Serambi Mekkah - Banda Aceh

**Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian
Orientasi Masyarakat**

JURNAL AMPOEN

Vol. 2, No. 2, Tahun 2024

Halaman: 840-845

PROGRAM PENANAMAN TANAMAN OBAT KELUARGA (TOGA) UNTUK PEMENUHAN GIZI DESA PERTAMPAKAN, KEC. GUNUNG MERIAH, KAB. ACEH SINGKIL

**Muspardin, Putri Anjarwati, Ludhfa Rahmat, Putri Juni Tasya, Iin
Nurtamaina, Amirul Alvi Nasution, Liza Afriyani, Suci Eka Putri**

Universitas Teuku Umar, Aceh Barat, Indonesia

Artikel di Jurnal AMPOEN

Tersedia di : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

DOI : <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i2.2340>

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini

APA : Muspardin, M., Anjarwati, P., Rahmat, L., Tasya, P. J., Nurtamaina, I., Alvi Nasution, A., Afriyani, L., & Putri, S. E. (2024). PROGRAM PENANAMAN TANAMAN OBAT KELUARGA (TOGA) UNTUK PEMENUHAN GIZI DESA PERTAMPAKAN, KEC. GUNUNG MERIAH, KAB. ACEH SINGKIL. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 840–845. <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i2.2340>

Lainnya Kunjungi : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (Jurnal AMPOEN): *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* dengan Visi “*Berdaya melalui Abdi, Merdeka dalam Publikasi*” sebagai platform bagi para pengabdi, peneliti, praktisi, dan akademisi untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan hasil layanan yang berkontribusi terhadap pengembangan masyarakat di Indonesia. Berisi hasil-hasil kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat berupa penerapan berbagai bidang ilmu diantaranya pendidikan, ekonomi, agama, teknik, teknologi, pertanian, sosial humaniora, komputer, kesehatan dan lain sebagainya.

Semua artikel yang diterbitkan dalam jurnal ini dilindungi oleh hak cipta dan dilisensikan di bawah Lisensi Creative Commons 4.0 International License (CC-BY-SA) atau lisensi yang setara sebagai lisensi optimal untuk publikasi, distribusi, penggunaan, dan penggunaan ulang karya ilmiah.





**PROGRAM
PENANAMAN
TANAMAN OBAT
KELUARGA (TOGA)
UNTUK PEMENUHAN
GIZI DESA
PERTAMPAKAN, KEC.
GUNUNG MERIAH,
KAB. ACEH SINGKIL**

**Muspardin¹, Putri
Anjarwati², Ludhfa
Rahmat³, Putri Juni Tasya⁴,
lin Nurtamaina⁵, Amirul
Alvi Nasution⁶, Liza
Afriyani⁷, Suci Eka Putri⁸**

- 1) Program Studi Teknik
Mesin, Universitas Teuku Umar,
Aceh Barat, Indonesia
- 2) Program Studi Ilmu
Administrasi Negara,
Universitas Teuku Umar, Aceh
Barat, Indonesia
- 3) Program Studi Kesehatan
Masyarakat, Universitas Teuku
Umar, Aceh Barat, Indonesia
- 4) Program Studi Teknologi Hasil
Pertanian, Universitas Teuku
Umar, Aceh Barat, Indonesia
- 5) Program Studi Sosiologi,
Universitas Teuku Umar, Aceh
Barat, Indonesia

Abstrak

Tanaman Obat Keluarga (TOGA) merupakan tanaman yang mempunyai khasiat pengobatan positif bagi tubuh manusia dan biasanya ditanam di rumah atau di masyarakat. Tanaman obat ini dapat digunakan sebagai obat tradisional dan mudah diolah. Tanaman yang dipilih merupakan tanaman yang dapat digunakan untuk mengatasi gangguan kesehatan ringan seperti flu dan batuk. Dalam kegiatan pengabdian ini dilakukan dua kegiatan khusus yaitu sosialisasi dan penanaman tanaman obat bersama warga. Pemberian informasi kepada masyarakat desa tentang penanaman toga agar tanaman obat tersebut bermanfaat setelah ditanam. Penanaman ini dilakukan untuk meningkatkan kesadaran akan pemanfaatan lahan dan menjadi titik awal warga membudidayakan tanaman obat. Penanaman dilakukan di lahan milik desa agar warga mudah memelihara, melindungi dan memanfaatkan tanaman obat tersebut.

Kata Kunci: Tanaman Obat Keluarga (TOGA); Pengobatan Tradisional



- 6) Program Studi Perikanan,
Universitas Teuku Umar, Aceh
Barat, Indonesia
- 7) Program Studi Ekonomi
Pembangunan, Universitas
Teuku Umar, Aceh Barat,
Indonesia
- 8) Program Studi Gizi, Universitas
Teuku Umar, Aceh Barat,
Indonesia

Email Korespondensi:ludhfiaarahmattt@gmail.com**Abstract**

Family Medicinal Plants (TOGA) are plants that have positive medicinal properties for the human body and are usually grown at home or in the community. This medicinal plant can be used as traditional medicine and is easy to process. The plants chosen are plants that can be used to treat minor health problems such as flu and coughs. In this service activity, two special activities were carried out, namely socialization and planting medicinal plants with residents. Providing information to village communities about planting toga so that these medicinal plants are useful after being planted. This planting was carried out to increase awareness of land use and to become a starting point for residents to cultivate medicinal plants. Planting is carried out on land belonging to the village so that residents can easily maintain, protect and utilize these medicinal plants.

Keywords: Family Medicinal Plants (TOGA); Traditional
Medicine

Riwayat Artikel

Penyerahan : 09/11/2024
Diterima : 10/11/2024
Diterbitkan : 11/11/2024

PENDAHULUAN

Indonesia memang kaya akan keanekaragaman hayati yang sangat tinggi, sehingga memiliki berbagai tanaman obat yang sangat berpotensi untuk dikembangkan dan dimanfaatkan secara optimal. Tanaman obat keluarga (TOGA) adalah salah satu contoh yang sangat relevan. Menurut Wirasisya (2018), TOGA adalah tanaman berkhasiat yang ditanam di lahan perkarangan maupun ladang dan dikelola oleh keluarga. Jenis tanaman yang ditanam memenuhi keperluan keluarga akan obat-obatan tradisional yang dapat dibuat sendiri, seperti untuk bantuan pertama atau obat-obatan ringan seperti demam dan batuk.

Keberadaan tanaman obat lingkungan rumah sangat penting, terutama bagi keluarga yang tidak memiliki akses mudah ke pelayanan medis seperti klinik, pukesmas, atau rumah sakit. Dengan memahami manfaat, khasiat, dan jenis tanaman tertentu, tanaman obat menjadi pilihan keluarga dalam memilih obat alami yang aman. Setiap keluarga dapat membudidayakannya tanaman obat secara mandiri dan memanfaatkannya, sehingga akan terwujud prinsip kemandirian dalam pengobatan keluarga.

Pemanfaatan tanaman keluarga (TOGA) bertujuan untuk mendapatkan obat tradisional yang bermutu tinggi, aman, dan memiliki khasiat nyata yang teruji secara ilmiah. Selain sebagai obat, TOGA juga dapat berfungsi sebagai penambah gizi keluarga, bumbu masakan, atau penambah keindahan. Pencegahan penyakit dapat dilakukan dengan memanfaatkan TOGA karena pengetahuan masyarakat tentang TOGA masih kurang di era modern. Pengenalan TOGA kepada masyarakat di Desa Pertampakan merupakan terobosan baru untuk meningkatkan kesadaran akan manfaat tanaman obat tradisional dalam mengatasi masalah kesehatan.

Salah satu tujuan utama dari kegiatan penanaman obat keluarga (TOGA) di Desa Pertampakan adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang jenis-jenis tanaman yang dapat dijadikan sebagai pendamping obat keluarga. Dengan

adanya sosialisasi dan penanaman tanaman keluarga, diharapkan masyarakat Desa Pertampakan dapat lebih mandiri dalam menjaga kesehatan keluarga dengan memanfaatkan tanaman sekitar sebagai obat tradisional. Kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan daya saing masyarakat dengan memberdayakan sumber daya alam lokal, sehingga masyarakat dapat lebih berdaya guna hal kesehatan.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat tentang pemanfaatan tanaman Obat keluarga (TOGA) yang dilakukan oleh tim KKN UNIVERSITAS TEUKU UMAR di Desa Pertampakan kecamatan Gunung Meriah, dilakukan melalui beberapa tahapan atau metode sebagai berikut :

1. Observasi : mengumpulkan informasi tentang keinginan masyarakat dalam pemanfaatan tanaman obat.
2. Sosialisasi : Memberikan informasi tentang contoh dan manfaat tanaman obat keluarga.
3. Penanaman : Melakukan penanaman tanaman obat keluarga di lahan yang ada, seperti di lahan kosong yang telah dibersihkan.



Gambar 1. Observasi lahan



Gambar 2. Sosialisasi kepada warga desa pertampakan



Gambar 3. Proses penanaman

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan kepada masyarakat bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang manfaat dan cara memnafaatkan tanaman obat keluarga (TOGA) (Harjono, Yusmaini, & Bahar, 2017) Tanaman obat keluarga (TOGA) adalah tanaman hasil budi daya rumahan yang berkhasiat sebagai obat, dimanfaatkan dalam upaya peningkatan kesehatan baik dalam upaya reventif, promotif maupun kuratif.

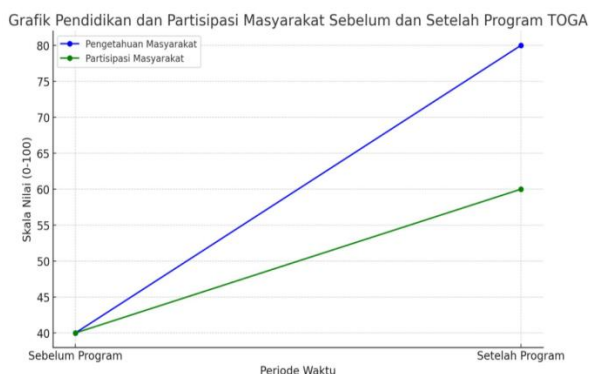
Pengabdian kepada masyarakat, Kegiatan yang dilakukan untuk mempromosikan dan memanfaatkan tanaman obat keluarga (TOGA) di lahan kosong warga desa pertampakan kecamatan gunung meriah. Kegiatan sosialisasi di Desa Pertampakan bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat atau warga mengenai jenis obat tanaman, manfaaat, dan pemanfaatan tanaman yang dijadikan sebagai obat-obatan. Tujuan ini mencakup beberapa aspek, seperti pengenalan tanaman obat membuat masyarakat lebih mengenal jenis-jenis tanaman obat yang ada di sekitar mereka, manfaat tanaman menginformasikan manfaat dari setiap jenis tanaman obat, seperti jahe yang memiliki sifat antioksidan dan antiinflamasi, pemanfaatan tanaman meningkatkan kesadaran masyarakat tentang cara pemanfaatan tanaman obat sebagai obat tradisional, seperti membuat susu jahe dan jamur kunir asem.



Gambar 4. Penyampaian materi tentang Tanaman Obat Keluarga



Gambar 5. Pemantauan Lanjutan Mengenai Tanaman Obat Keluarga



Gambar 6. Grafik Peningkatan keterampilan hasil pelatihan

Dari grafik pengetahuan masyarakat dari 40 menjadi 80, menunjukkan peningkatan pengetahuan masyarakat tentang toga yang signifikan setelah di laksanakannya program sosialisasi. Sebelum adanya rogram ini, tingkat pengetahuan masyarakat mengenai toga masih rendah. Namun setelah dilaksanakannya program tersebut terjadi peningkatan yang signifikan yang menunjukkan bahwa masyarakat sadar akan penting nya dan manfaat dari toga.

Dari grafik partisipasi masyarakat dari 40 menjadi 60, menunjukkan tingkat partisipasi masyarakat dalam penanaman toga. Sebelum adanya program ini, keterlibatan masyarakat sangat sedikit. Namun, setelah program ini dilaksanakan terlihat peningkatan partisipasi masyarakat yang signifikan. Hal ini menunjukkan

bahwa program penyuluhan tidak hanya meningkatkan kesadaran namun juga berhasil mendorong masyarakat untuk lebih berpartisipasi dalam kegiatan penanaman toga.

Secara keseluruhan grafik ini menunjukkan bahwa program sosialisasi dan penanaman toga berhasil dalam meningkatkan pengetahuan dan partisipasi masyarakat, yang merupakan indikator keberhasilan program tersebut.

SIMPULAN

Kami tarik kesimpulan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mengenai tanaman obata keluarga (TOGA) dan cara pe,manfaatnyanya, sosialisasi dilakukan didesa pertampakan untuk memperkenalkan jenis-jenis obat tanaman dan manfaatnya, seperti jahe yang berkasiat sebagai antioksidan. Selain itu, masyarakat di ajarkan cara memanfaatkan tanaman tersebut untuk pengobatan tradisional, seperti membuat ramuan susu jahe dan jamu kunir asem. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya TOGA dalam kesehatan.

Dari masing-masing grafik menunjukkan bahwa program penyuluhan tidak hanya meningkatkan kesadaran namun juga berhasil mendorong masyarakat untuk lebih berpartisipasi dalam kegiatan penanaman toga. Secara keseluruhan grafik ini menunjukkan bahwa program sosialisasi dan penanaman toga berhasil dalam meningkatkan pengetahuan dan partisipasi masyarakat, yang merupakan indikator keberhasilan program tersebut.

SARAN

Saran kami untuk meningkatkan efektifitas kegiatan pengabdian adalah:

1. Melakukan kegiatan sosialisasi secara terus menerus untuk membangunkan kesadaran masyarakat.

2. Menjelaskan program pelatihan yang lebih spesifik tentang cara membuat jamu dan obat tradisional dari TOGA.
3. Membuat kebun TOGA di lahan kosong warga desa untuk memudahkan masyarakat dalam menjaga dan merawat tanaman obat. Ucapan terimakasih minimal ditujukan pada Institusi dan mitra pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Y., Yanti, N., Hendra, D., Santi, E., Noviyanti, N., & Maisi, I. (2022). Penanaman Tanaman Obat Keluarga (Toga). *Jurnal ABDIMAS-HIP: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 11–16. <https://doi.org/10.37402/abdimaship.vol3.iss1.162>
- Harjono, Y., Yusmaini, H., & Bahar, M. (2017). Penyuluhan Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga dan Penanaman Tanaman Obat Keluarga di Kampung Mekar Bakti 01/01, Desa Mekar Bakti Kabupaten Tangerang. *JPM Ruwa Jurai*, 3, 16–22.
- Marianti, A., Paramita, O., & Abdullah, M. (2018). Seminar Nasional Kolaborasi Pengembangan Toga Smart Garden Sebagai Pendukung. *Seminar Nasional Kolaborasi Pengabdian Pada Masyarakat*, 1, 136–140.
- Siska Mayang Sari, Ennimay, & Tengku, A. R. (2019). Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Pada Masyarakat. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3, 1–7. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v3i2.2833>
- Susanto, A. (2017). Komunikasi Dalam Sosialisasi Tanaman Obat Keluarga (Toga) Di Kecamatan Margadana. *Parapemikir: Jurnal Ilmiah Farmasi*, 6(1), 111–117. <https://doi.org/10.30591/piif.v6i1.476>